

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *materialisme*, *financial self-efficacy* dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda menggunakan program pengolahan data *SPSS 20 for windows* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian *materialism* ( $X_1$ ) terhadap terhadap variable dependen perilaku pengelolaan keuangan usaha (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,089 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,989, dengan angka signifikansinya adalah 0,040 lebih kecil dari 0,05. Perhitungan ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *materialism* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan usaha pada UKM Tenun Troso di Desa Troso Kecamatan Pecangan.
2. Pengujian *financial self-efficacy* ( $X_2$ ) terhadap terhadap variable dependen perilaku pengelolaan keuangan usaha (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,865 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,989, dengan angka signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Perhitungan ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *financial self-efficacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel

dependen perilaku pengelolaan keuangan usaha pada UKM Tenun Troso di Desa Troso Kecamatan Pecangan.

3. Pengujian literasi keuangan ( $X_3$ ) terhadap terhadap variable dependen perilaku pengelolaan keuangan usaha (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,691 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,989, dengan angka signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,000. Perhitungan ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan usaha pada UKM Tenun Troso di Desa Troso Kecamatan Pecangan.
4. Secara simultan *materialisme*, *financial self-efficacy* dan literasi keuangan diperoleh hasil F hitung sebesar 193,395 sedangkan F tabel adalah 2.71. Perhitungan ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen *materialisme*, *financial self-efficacy* dan literasi keuangan secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan usaha pada UKM Tenun Troso di Desa Troso Kecamatan Pecangan.
5. Hasil dari analisis korelasi *materialisme*, *financial self-efficacy* dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,872 atau sebesar 87%. Hal ini menunjukkan variabel *materialisme*, *financial self-efficacy* dan literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan usaha sebesar

87%, sedangkan sisanya 13% dijelaskan oleh variable lainya di luar model regresi penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai analisis pengaruh *materialisme*, *financial self-efficacy* dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha pada studi UKM Tenun Troso di Desa Troso. maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Pelaku usaha UKM di desa Troso sebaiknya memahami tentang mengelola keuangan dengan baik serta menerapkan pengetahuan/ literasi keuangan yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari dalam dan tidak hanya sebatas mengetahui. Hal ini dapat digunakan untuk mengedalikan tantangan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan mengelola keuangan untuk mensejahterakan kehidupannya. Hasil penelitian ini bisa digunakan menjadi acuan dalam memperbaiki pengelolaan perilaku keuangan, terutama pada kalangan UKM tenun Desa Troso untuk meningkatkan pengelolaan perilaku keuangan usaha.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya pendampingan dalam pengisian koesioner sehingga kurang adanya pehaman mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan peneliti ini yang mempengaruhi pengelolaan perilaku keuangan, atau dengan memeperluas daerah penelitian sehingga penelitian menjadi lebih baik.